

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan bidan dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Ranting Barat Kabupaten Sleman dimana nilai p sebesar $= 0,025 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bidan dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dan nilai koefisien korelasi τ tabel 0,381.
2. Pengetahuan bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini di Ranting Barat Kabupaten Sleman adalah baik 14 responden (46,7%).
3. Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Ranting Barat Kabupaten Sleman adalah cukup baik 17 responden (56,7%).
4. Ada keeratan hubungan antara pengetahuan bidan dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Ranting Barat Kabupaten Sleman, dilihat dari besarnya koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,381 terletak pada interval koefisien 0,200-0,399 yang menunjukkan memiliki kekuatan hubungan yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disarankan:

1. Bagi bidan

Hendaknya dapat melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini ditempat kerjanya sebagai sebuah standar kerja. Selain itu hendaknya dapat memberikan pengertian pada ibu melahirkan agar mau menjalani Inisiasi Menyusu Dini.

Hendaknya memberikan waktu yang lebih panjang pada ibu dan bayi untuk kontak kulit ke kulit sehingga Inisiasi Menyusu Dini terlaksana dengan sempurna.

Hendaknya lebih banyak lagi dalam memberikan informasi tentang perawatan payudara, Inisiasi Menyusu Dini dan ASI eksklusif pada ibu hamil dan ibu bersalin sebagai persiapan menyusui.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih baik dengan mengukur faktor luar (keluarga dan sosial budaya) dalam pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dan melakukan korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi Inisiasi Menyusu Dini dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini untuk mengetahui seberapa kuat faktor-faktor itu berpengaruh.